Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: 2963-0924

The Influence of Capital Structure, Company Growth, and Company Size on Firm Value at PT Bank Amar Indonesia Tbk for the Period 2020-2024

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk Periode 2020-2024

Luh Febi Arista[1], I Made Darmayasa[2*], I Wayan Susrama[3]

[1,2,3]Prodi Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: darmayasa@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:
Firm Value, Capital Structure, Company Growth, Company Size

Abstract

Company value reflects financial health and investor perceptions of growth prospects. Fluctuations at PT Bank Amar Indonesia Tbk demonstrate the importance of capital structure, company growth, and company size in influencing company value. The purpose of this study is to examine the effect of capital structure, and company size on the firm value of PT Bank Amar Indonesia Tbk for the period of 2020-2024. The study was based on quantitative with secondary data. The data selection technique used time series, with data collection through the literature research and documentation. The population of this study is the financial statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk. With a sample of financial statements at PT Bank Amar Indonesia Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange regarding capital structure, company growth, company size and company value per quarter starting from 2020-2024. The study's findings revealed that, in partial analysis (t-test), capital structure positively and significantly affects firm value, company growth positively and significantly affects firm value and company size positively and significantly affects firm value. The results of the simultaneous test (F test) showed that capital structure, company growth and company size simultaneously positively and significantly affects firm value at PT Bank Amar Indonesia Tbk for the 2020-2024 period. The results of this study are expected to provide input for management in formulating appropriate financial strategies, as well as serving as a reference for investors in making investment decisions.

Kata kunci:
Nilai Perusahaan, Stuktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Abstrak

Nilai perusahaan mencerminkan kesehatan finansial dan persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan. Fluktuasi pada PT Bank Amar Indonesia Tbk menunjukkan pentingnya struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Tujuan studi ini agar dapat mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT Bank Amar Indonesia Tbk Periode 2020-2024. Studi ini didasarkan pada data sekunder yang bersifat kuantitatif. Teknik pemilihan data menggunakan time series, dengan metode pengumpulan data melalui penelusuran

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

kepustakaan dan dokumentasi. Populasi pada studi ini ialah laporan keuangan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk. Menggunakan sampel laporan keuangan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengenai struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan per kuartal mulai dari tahun 2020-2024. Temuan studi ini memperlihatkan bahwasanya secara parsial (uji t), struktur modal memengaruhi secara positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan memengaruhi dengan positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan memengaruhi secara positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan (uji F) memperlihatkan bahwasanya struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memengaruhi secara positif serta signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk Periode 2020-2024. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang tepat, serta menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis modern, nilai perusahaan dipandang sebagai indikator utama yang merefleksikan keberhasilan sebuah organisasi dalam menciptakan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Nilai ini tidak hanya menggambarkan kekuatan aset fisik maupun finansial, tetapi juga persepsi pasar mengenai prospek pertumbuhan, stabilitas, serta kapabilitas manajemen dalam menjaga keberlanjutan keuntungan (Sabrina & Hwihanus, 2025). Dengan demikian, investor menjadikan nilai perusahaan sebagai acuan penting dalam menilai daya tarik dan kelayakan investasi.

Dalam industri perbankan, nilai perusahaan merupakan aspek yang sangat krusial karena sektor ini berperan sebagai penggerak utama perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi keuangan (Mawarti et al., 2022). PT Bank Amar Indonesia Tbk menjadi salah satu institusi perbankan yang memperoleh sorotan khusus, mengingat adanya dinamika signifikan terhadap nilai perusahaannya selama periode 2020–2024. Perubahan tersebut ditandai dengan peningkatan modal perusahaan secara signifikan serta pergeseran kinerja laba dari posisi rugi menjadi mencatatkan keuntungan dalam jangka waktu yang terbilang pendek.

Pada tahun 2021, PT Bank Amar Indonesia Tbk mencatat total modal sebesar Rp1.066.584 juta. Angka ini kemudian meningkat lebih dari tiga kali lipat menjadi Rp3.176.199 juta pada 2022, yang menunjukkan adanya langkah restrukturisasi dan penambahan modal besar-besaran sehingga mendorong tumbuhnya kepercayaan investor (Laporan Keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk, 2021; Laporan Keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk, 2022). Dari sisi kinerja keuangan, perusahaan juga mengalami perubahan signifikan, di mana pada 2022 masih menanggung rugi Rp155.381 juta, namun dalam kurun waktu dua tahun mampu berbalik menghasilkan laba bersih Rp214.992 juta pada 2024 (Laporan Keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk, 2022; Laporan Keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk, 2024). Perubahan yang cukup drastis tersebut menimbulkan perhatian terhadap apa saja faktor yang berperan dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, terutama variabel struktur modal, pertumbuhan aset, serta ukuran perusahaan.

Struktur modal berperan vital dalam menentukan tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Konsep ini mengacu pada bagaimana perusahaan menyeimbangkan pendanaan melalui utang dan ekuitas untuk menopang aktivitas operasionalnya. Menurut Brigham &

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Houston (2019), struktur modal merupakan keputusan strategis terkait pemilihan kombinasi pembiayaan jangka panjang yang mendukung keberlangsungan bisnis. Pemilihan struktur modal yang tepat diyakini mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sedangkan ketergantungan berlebihan pada utang justru dapat meningkatkan risiko keuangan (Monicasari & Subardjo, 2022). Berdasarkan teori sinyal, kondisi struktur modal yang sehat dapat dipandang sebagai indikasi positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan risiko sekaligus menjaga nilai perusahaan. Temuan Manurung & Wildan (2023) menegaskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara temuan studi Seftiani & Masdiantini (2024) memberikan bukti berbeda bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur modal, faktor lainnya yang juga memengaruhi nilai perusahaan ialah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan yang positif merepresentasikan kecakapan perusahaan guna memperluas aset dan pendapatan dengan berkelanjutan. Menurut Silalahi & Sihotang, (2021), perusahaan dikatakan mengalami pertumbuhan positif apabila terjadi peningkatan aset dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam perspektif teori sinyal, laju pertumbuhan yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai indikator positif oleh investor, karena mencerminkan prospek cerah perusahaan serta kemampuannya dalam menghasilkan profit di masa depan. Pertumbuhan perusahaan dipandang sebagai hasil dari strategi manajerial yang berhasil dijalankan dengan baik, sehingga mampu memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan sekaligus mengirimkan sinyal positif pada investor (Humaida & Kurnia, 2022). Studi Norhasanah et al. (2023) turut memperkuat pandangan tersebut dengan menemukan terdapatnya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, studi Seftiani & Masdiantini (2024) menunjukkan temuan yang berbeda, yakni pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan biasanya ditetapkan melalui total asetnya, di mana perusahaan berskala besar memiliki kecenderungan mempunyai akses pendanaan lebih luas, reputasi yang lebih baik, sekaligus dinilai lebih stabil oleh investor. Berlandaskan teori sinyal, besaran ukuran perusahaan mampu menjadi indikator positif atas kemampuan bersaing dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Selain itu, skala usaha yang besar sering dihubungkan dengan diversifikasi kegiatan dan efisiensi operasional yang lebih optimal oleh karenanya memberikan peningkatan terhadap kepercayaan investor terkait nilai perusahaan. Suramdi (2023) membuktikan bahwasanya ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, namun hasil berbeda disampaikan oleh Alifian & Susilo (2024) yang memaparkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil temuan pada penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa keterkaitan antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten maka dari itu, memerlukan kajian lebih lanjut. Mengingat adanya dinamika yang cukup signifikan pada indikator keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk periode 2020-2024, studi terkait pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan menjadi penting untuk dilaksanakan.

Oleh karena itu, studi ini mempunyai tujuan menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk selama periode 2020–2024. Temuan studi ini diharapkan mampu menyimbangkan kontribusi bagi pengembangan kajian empiris dalam bidang manajemen keuangan, terutama pada sektor perbankan.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Hipotesis Penelitian
Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Diduga struktur modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk periode 2020-2024.
H2: Diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk periode 2020-2024.
H3: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk periode 2020-2024.
H4: Diduga struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Amar Indonesia Tbk periode 2020-2024.

METODE

Penelitian ini mengambil PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai objek dengan sumber data berupa laporan keuangan triwulanan yang sudah melalui proses audit dan dipublikasikan secara resmi di website perusahaan serta Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Studi ini memiliki tujuan agar dapat menganalisis pengaruh struktur modal (*Debt to Equity Ratio*/DER), pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan aset), serta ukuran perusahaan (Ln Total Aset) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV). Data yang digunakan ialah data kuantitatif yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka. Sampel penelitian terdiri atas 20 observasi yang berasal dari laporan keuangan triwulanan selama lima tahun.

Pada studi ini, analisis data dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan statistik yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi), serta analisis regresi linier berganda guna menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kelayakan model diuji melalui koefisien determinasi (R^2), uji t agar dapat meninjau pengaruh dengan cara parsial, serta uji F agar dapat melakukan pengujian pengaruh dengan cara simultan. Seluruh proses analisis data dengan memakai aplikasi SPSS versi 24 agar hasil studi valid dan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	.330	3.880	1.432	1.164
Pertumbuhan Perusahaan	20	.910	.910	.161	.147
Lnaset	20	29.770	29.280	29.081	.137
PBV	20	1.050	1.826	1.826	.502
Valid N (listwise)	20				

Hasil analisis deskriptif terhadap 20 data kuartalan PT Bank Amar Indonesia Tbk periode 2020–2024 menunjukkan bahwasanya struktur modal (DER) mempunyai nilai rata-rata 1,432 dengan standar deviasi 1,164, yang menggambarkan dominasi penggunaan utang terhadap ekuitas dengan variasi cukup tinggi antar periode. Pertumbuhan aset mencatat rata-rata sebanyak 16,1% dengan standar deviasi 0,147, yang merefleksikan perbedaan laju pertumbuhan yang signifikan. Pengukuran ukuran perusahaan dengan

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

memakai Ln total aset mempunyai rata-rata 29,08 dengan standar deviasi 0,137, menandakan bahwa ukuran perusahaan relatif stabil pada skala besar. Adapun nilai perusahaan (PBV) rata-rata tercatat 1,826 dengan standar deviasi 0,502, yang berarti pasar menilai perusahaan hampir dua kali lipat dari nilai bukunya, meskipun terdapat fluktuasi dalam penilaian investor.

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardiz ed Residual
N		20
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32746959
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.491
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969

Tabel 2 memperlihatkan, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, didapat nilai signifikansi bernilai 0,969. Karena nilai ini melebihi 0,05, sehingga disimpulkan bahwasanya data residual mempunyai distribusi normal. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya model regresi menunaikan asumsi normalitas maka dari itu memiliki kelakyakan untuk dipakai dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DER	.761	1.314
	Pertumbuhan Perusahaan	.786	1.272
	Lnaset	.946	1.057

Berdasarkan data dalam Tabel 3, tiap variabel independen menampilkan tolerance > 0,1 serta VIF < 10. Perihal tersebut mengindikasikan bahwasanya hubungan antar variabel bebas tidak menimbulkan gejala multikolinearitas pada model.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.264	.035		7.499	.000
	DER	.027	.035	.173	.767	.454
	Pertumbuhan Aset	-.278	.206	-.299	-1.351	.196
	Lnaset	.744	.702	.556	1.060	.241

Tabel 4 Hasil pengujian heteroskedastisitas memperlihatkan bahwasanya keseluruhan variabel independen bernilai signifikansi melebihi 0,05, yakni DER bernilai 0,454, pertumbuhan aset 0,196, dan Ln total aset 0,241. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	$.760^{a}$	.577	.498	.35685	2.060

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Berlandaskan tabel 5 nampak Nilai Durbin-Watson bernilai 2,060 terdapat dalam rentang yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh variabel pada model regresi bebas dari permasalahan autokorelasi.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.001	.080		.011	.991
	DER	.367	.081	.850	4.559	.000
	Pertumbuhan Aset	1.073	.467	.421	2.298	.035
	Lnaset	.291	.135	.125	2.151	.040

Berlandaskan hasil analisis regresi linier berganda dalam Tabel 6, didapat persamaan Nilai Perusahaan = 0,001 + 0,367(DER) + 1,073(Pertumbuhan Aset) + 0,291(Ln Total Aset) + e. Nilai konstanta bernilai 0,001 menunjukkan bahwasanya jika struktur modal, pertumbuhan, maupun ukuran perusahaan, nilai perusahaan tetap berada pada level minimal. Koefisien regresi DER bernilai 0,367 memperlihatkan adanya hubungan positif, sehingga leverage yang meningkat akan sejalan dengan kenaikan nilai perusahaan. Pertumbuhan aset dengan koefisien 1,073 memberikan pengaruh paling dominan, menegaskan bahwa ekspansi aset merupakan faktor penting yang diapresiasi oleh pasar. Sementara itu, koefisien ukuran perusahaan bernilai 0,291 memperlhatkan bahwasanya perusahaan berskala lebih besar memiliki kecenderungan dihargai lebih tinggi oleh investor.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760[a]	.577	.498	.35685	2.060

Uji koefisien determinasi bertujuan agar dapat menilai kapasitas variabel independen dalam menjabarkan variasi variabel dependen. Hasil tindakan uji pada Tabel 6 memperlihatkan nilai R^2 bernilai 0,498, ringkasnya struktur modal, pertumbuhan, serta ukuran perusahaan dengan cara simultan mampu menjelaskan 49,8% variasi nilai perusahaan. Sementara itu, 50,2% sisa lainnya dijabarkan oleh variabel lain yang tidak dimuat pada model studi ini.

Tabel 8. Uji t

Model		Unstandardardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.001	.080		.011	.991
	DER	.367	.081	.850	4.559	.000
	Pertumbuhan Aset	1.073	.467	.421	2.298	.035
	Lnaset	.291	.135	.125	2.151	.040

Uji t dilaksanakan guna menilai pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara parsial. Berlandaskan hasil pengujian, variabel struktur modal menunjukkan nilai t hitung 4,559, yang lebih tinggi dibandingkan t tabel 2,11991. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya struktur modal memengaruhi dengan positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi bernilai 0,000 (kurang dari 0,05) memperkuat temuan tersebut, oleh karenanya hipotesis nol (Ho) ditolak serta hipotesis alternatif (H1) diterima. Oleh karenanya, mampu ditarik

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

kesimpulan bahwasanya peningkatan rasio struktur modal (DER) dapat memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Tindakan uji t terhadap variabel pertumbuhan perusahaan menghasilkan nilai t hitung bernilai 2,298, yang lebih tinggi dibandingkan t tabel berniai 2,11991. Temuan tersebut memperlihatkan bahwasanya hipotesis nol (Ho) ditolak, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima, oleh karenanya mampu ditarik kesimpulan bahwasanya pertumbuhan perusahaan memengaruhi dengan positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi bernilai 0,035 yang kurang dari 0,05 makin menguatkan temuan tersebut, sehingga dapat dipahami bahwasanya makin besar tumbuhnya aset yang perusahaan miliki, akan makin meningkat pula nilai perusahaan di mata pasar.

Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan memperlihatkan nilai t hitung bernilai 2,151, yang lebih tinggi dibandingkan t tabel bernilai 2,11991, dengan taraf signifikansi 0,040 (kurang dari 0,05). Temuan ini menegaskan bahwasanya hipotesis nol (Ho) ditolak serta hipotesis alternatif (H1) diterima, oleh karenanya ukuran perusahaan memengaruhi dengan positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan. Ringkasnya, semakin banyak ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma natural dari total aset, semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena perusahaan berskala besar biasanya dipandang lebih stabil serta mempunyai prospek kinerja yang lebih baik di mata pasar.

Tabel 9. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.779	3	.926	7.275	.003[a]
	Residual	2.037	16	.127		
	Total	4.817	19			

Uji F dilaksanakan agar dapat menilai pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian memperlihatkan bahwasanya nilai F hitung bernilai 7,275, lebih tinggi daripada F tabel yang memiliki nilai sebanyak 3,24, dengan taraf signifikansi 0,003 (kurang dari 0,05). Temuan tersebut menegaskan bahwasanya hipotesis nol (Ho) ditolak serta hipotesis alternatif (H1) diterima, oleh karenanya mampu ditarik kesimpulan bahwasanya struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta ukuran perusahaan dengan cara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, model regresi yang dipakai pada studi ini dianggap layak dan mampu menjabarkan relasi antara variabel independen serta variabel dependen yang dikaji.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal terbukti memengaruhi secara positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan, yang ditampilkan oleh nilai t hitung bernilai 4,559 melebihi nilai t tabel 2,11991 sekaligus nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Temuan tersebut menunjang teori sinyal, yang menjabarkan bahwasanya penggunaan utang secara proporsional memberikan indikasi positif kepada investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan. Efek leverage dari utang tersebut mampu meningkatkan return on equity, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Secara empiris, di PT Bank Amar Indonesia Tbk, peningkatan struktur modal dari 1,85 pada kuartal II tahun 2020 menjadi 2,03 pada kuartal III tahun 2020 diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan dari 2,15 menjadi 2,25 pada periode yang sama. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggreni &

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Robiyanto (2021), Alifian & Susilo (2024), serta Sukamdi (2023), yang juga memperlihatkan bahwasanya struktur modal memengaruhi secara positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan terbukti memengaruhi secara positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan, dengan hasil uji t menunjukkan nilai 2,298 > 2,11991 serta signifikansi 0,035 < 0,05. Pertumbuhan aset mencerminkan efisiensi pengelolaan manajemen dan prospek laba yang lebih tinggi, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor. Pada PT Bank Amar Indonesia Tbk, misalnya, pertumbuhan aset dari 0,21 menjadi 0,28 pada kuartal III ke IV tahun 2021 diikuti peningkatan nilai perusahaan dari 2,07 menjadi 2,92 pada periode yang sama. Temuan ini mendukung teori sinyal yang menjelaskan bahwa pertumbuhan aset memberi keyakinan kepada pasar atas potensi kinerja di masa mendatang. Temuan studi ini serupa dengan temuan yang diperoleh oleh Norhasanah et al. (2023), Humaida & Kurnia (2022), dan Dewi & Asyik (2021), yang menegaskan bahwasanya pertumbuhan perusahaan memengaruhi secara positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan, yang diperlihatkan oleh hasil uji t dengan nilai 2,151 lebih besar daripada t tabel 2,11991 serta taraf signifikansi 0,040 (di bawah 0,05). Perusahaan berskala besar umumnya dianggap memiliki kapasitas keuangan yang kuat, stabilitas operasional lebih baik, serta prospek bisnis yang lebih menjanjikan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Di PT Bank Amar Indonesia Tbk, peningkatan logaritma total aset dari 28,77 pada kuartal I 2020 menjadi 28,81 pada kuartal III 2020 diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan dari 2,15 menjadi 2,25 pada kuartal II dan III 2020. Hasil tersebut selaras dengan teori sinyal yang memaparkan bahwasanya ukuran perusahaan mencerminkan kekuatan fundamental yang memicu optimisme pasar. Temuan studi ini turut ditunjang oleh studi Nurmansyah et al. (2023), Manurung & Wildan (2023), serta Aziz & Widati (2023), yang memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan memengaruhi dengan positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan memperlihatkan bahwasanya struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta ukuran perusahaan dengan bersamaan memberikan pengaruh positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan. Perihal tersebut diindikasikan oleh nilai F hitung bernilai 7,275, yang melebihi nilai F tabel 3,24, dengan taraf signifikansi 0,003 (di bawah 0,05). Temuan tersebut mengindikasikan bahwasanya kombinasi pengelolaan struktur modal yang proporsional, pertumbuhan aset yang berkelanjutan, serta ukuran perusahaan yang besar mampu menyampaikan sinyal positif pada investor terkait stabilitas, prospek pertumbuhan, dan kredibilitas perusahaan secara finansial. Kondisi tersebut menunjung teori sinyal, yang memaparkan bahwasanya informasi keuangan maupun non-keuangan yang dipublikasikan perusahaan akan ditanggapi oleh pasar sebagai indikator kinerja dan prospek perusahaan. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh studi Bambu et al. (2022)

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

dan Silalahi & Sihotang (2021), yang memperlihatkan bahwasanya ketiga variabel tersebut secara simultan memengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN

Temuan studi ini secara keseluruhan memperlihatkan bahwasanya ketiga variabel independen, yakni struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta ukuran perusahaan, dengan parsial memengaruhi dengan positif serta nampak signifikansinya terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif struktur modal memperlihatkan bahwa keputusan pendanaan yang tepat melalui penggunaan utang secara proporsional mampu memberikan peningkatan terhadap kepercayaan investor serta membangun nilai tambah bagi pemegang saham, sama dengan teori sinyal yang menekankan bahwasanya utang mencerminkan keyakinan manajemen atas prospek pertumbuhan perusahaan. Selanjutnya, pengaruh positif pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam memperluas aset dan aktivitas usahanya menjadi indikator efisiensi manajemen serta potensi laba di masa depan, yang ditangkap pasar sebagai sinyal positif. Pengaruh positif ukuran perusahaan mendukung pandangan bahwa perusahaan berskala besar cenderung lebih stabil, mempunyai akses pendanaan yang lebih luas, sekaligus mampu meyakinkan investor mengenai keberlanjutan bisnisnya. Dengan demikian, hasil tersebut selaras dengan teori sinyal, yang memaparkan bahwasanya informasi keuangan maupun non-keuangan yang dipublikasikan perusahaan akan diterima secara positif oleh pasar sebagai indikator kinerja dan prospek pertumbuhan.

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode untuk mendapatkan lebih banyak sampel, seperti pada perusahaan manufaktur atau properti, di sisi lain studi ini turut menyarankan untuk membuat pertimbangan terhadap variabel lainnya yang mempunyai potensi mempengaruhi nilai perusahaan, contohnya kebijakan dividen, profitabilitas, maupun risiko bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih secara mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penyusunan serta penyelesaian studi ini. Peneliti secara khusus berterima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu dosen pembimbing, atas masukan, arahan, serta bimbingan yang sangat berharga sepanjang studi ini berlangsung.
2. Kedua orang tua maupun keluarga tercinta, yang selalu melimpahkan doa, motivasi, serta dukungan baik moral bahkan material.
3. Teman-teman serta seluruh pihak yang tidak mampu dituliskan seluruhnya, yang telah mencurahkan bantuan maupun dorongan sepanjang proses studi serta penyusunan artikel ini.

Semoga seluruh bantuan, dukungan, dan doa yang sudah dicurahkan memperoleh balas yang sebaik-baiknya dari Tuhan YME.

DAFTAR PUSTAKA

Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi,* 8(1), 46-55.

Anggreni, M. K. D., & Robiyanto, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(2), 100.

Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171-184.

Bambu, S., Van Rate, P., & Sumarauw, J. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 985-995.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.

Dewi, R. O. K., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).

Humaida, N. P., & Kurnia, K. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuh Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).

Manurung, T. M. S., & Wildan, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020.

Mawarti, W., Negoro, D. A., & Syah, T. Y. R. (2022). The Effect of Financial Ratio in Determining Company Value:(Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 3001-3013.

Monicasari, I., & Subardjo, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).

Norhasanah, S., Astuti, D. D., & Rachmawati, L. (2023). The Influence Of Capital Structure, Company Growth, Dividend Policy, Sales Growth, And Investment Decisions On Company Value In Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed On The Idx For The 2018-2022 period. *MBA: Journal of Management and Business Aplication*, 6(2), 726-737.

Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia: Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1-13.

PT Bank Amar Indonesia Tbk. (2021). *Laporan keuangan tahunan 2021*. Jakarta: PT Bank Amar Indonesia Tbk. Diakses dari https://www.idx.co.id

PT Bank Amar Indonesia Tbk. (2022). *Laporan keuangan tahunan 2022*. Jakarta: PT Bank Amar Indonesia Tbk. Diakses dari https://www.idx.co.id

PT Bank Amar Indonesia Tbk. (2023). *Laporan keuangan tahunan 2023*. Jakarta: PT Bank Amar Indonesia Tbk. Diakses dari https://www.idx.co.id

PT Bank Amar Indonesia Tbk. (2024). *Laporan keuangan tahunan 2024*. Jakarta: PT Bank Amar Indonesia Tbk. Diakses dari https://www.idx.co.id

Sabrina, C. A. S., & Hwihanus, H. (2025). Analisis Struktur Kepemilikan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keungan dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening: Studi pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5809-5822.

Seftiani, N. K. W., & Masdiantini, P. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2023): Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2023. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 12-23.

Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 153-166.

Sukamdi, I. (2023). The Effect of Profitability, Firm Size and Capital Structure on Firm Value. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (DIJDBM)*, 4(4).

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 4 No. 2 Agustus 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924